

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Siswa SD Negeri 15 Ulu Gadut Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang dengan pemeriksaan metode mikroskopis langsung dan kultur untuk mengetahui angka kejadian *B.hominis* diperoleh kesimpulan:

1. Angka Kejadian infeksi *B. hominis* dengan menggunakan metode mikroskopis langsung, yaitu 15,16%
2. Angka Kejadian infeksi *B. hominis* dengan menggunakan metode kultur, yaitu 49,50%
3. Angka kejadian Infeksi *B. hominis* tinggi pada kelompok usia 7-9 tahun dan tinggi pada jenis kelamin laki-laki.
4. Angka kejadian diare pada siswa SD Negeri 15 Ulu Gadut Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang yang terinfeksi *B. hominis* cukup rendah.

6.2 Saran

1. Angka kejadian infeksi *B. hominis* di daerah Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh cukup tinggi. Maka, diperlukan penyuluhan dari pihak puskesmas serta dinas kesehatan untuk mencegah peningkatan infeksi protozoa tersebut.
2. Perlunya pengobatan segera pada anak-anak yang sudah terinfeksi *Blastocystis hominis* sebelum terjadi komplikasi lanjut.
3. Dibutuhkan penelitian yang lebih lanjut mengenai faktor resiko yang menyebabkan peningkatan protozoa usus terutama *Blastocystis hominis* di daerah tersebut.
4. Perlunya pengarahan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan sanitasi serta kebersihan seperti jajanan di kantin sekolah, toilet yang masih kurang bersih dan penyediaan sumber air.

5. Perlunya edukasi terhadap siswa SD tersebut dalam menerapkan kebiasaan cuci tangan sebelum makan dan sesudah berkontak dengan tanah serta meningkatkan pengetahuan siswa terhadap bahaya dari infeksi *B. hominis*.

